



Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project

<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Kedai Kopi Mitra Bersama

Calvina Hartanto

Email korespondensi: 1742121.calvina@uib.edu

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak menuntut untuk memiliki keterampilan yang tinggi serta mudah diungguli oleh pesaing, seperti halnya pada usaha Kedai Kopi Mitra Bersama. Kopi Mitra Bersama tidak memiliki sistem pencatatan akuntansi. Transaksi keuangan dicatat secara manual pada penerimaan serta pengeluaran kas setiap harinya tanpa adanya pendataan pada persediaan yang digunakan, sehingga mengakibatkan laba atau rugi entitas tidak dapat diketahui secara pasti. Setelah dilakukannya metode observasi dan wawancara, penulis telah merancang sistem informasi akuntansi sederhana yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang disusun sesuai SAK EMKM dengan basis *Microsoft Office Access* untuk mengatasi permasalahan atas pencatatan dan pelaporan keuangan usaha. Sistem yang dirancang telah diimplementasikan dan dapat membantu pemilik mengetahui kondisi bisnis dan informasi keuangan. Adapun rekomendasi untuk penulis selanjutnya adalah dapat menambahkan laporan arus kas sehingga dapat membantu pemilik usaha pemasukan dan pengeluaran kas secara langsung yang terjadi pada periode tertentu.

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) do not require high skills and are easily outperformed by competitors, as is the case with Kedai Kopi Mitra Bersama. Kopi Mitra Bersama doesn't have an accounting recording system. Financial transaction was recorded manually on cash receipts and disbursements on a daily basis without any data on inventories used, what makes the entity's profit or loss can't be known with certainty. After conducting observation and interview method, writer has designed a simple accounting information system that can produce financial reports in accordance to SAK EMKM on the basis of Microsoft Office Access to solve problems with business financial recording and reporting. The designed system has been implemented and can assist the owner in knowing business conditions and financial information. In addition, the recommendation for the next writer is to add cash flow statements feature so that the owner can know directly the cash inflow and outflow that occur in a certain period.

Keywords: *system, information, accounting, financial reports, microsoft office access*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), suatu perusahaan kecil yang dikuasai dan dikelola oleh orang pribadi atau sekelompok orang dimana usaha ini memiliki kontribusi yang sangat besar dan krusial bagi perekonomian individu secara makro. Di Indonesia, jumlah paling besar terletak pada kelompok usaha ini karena kemampuan dalam mempekerjakan tenaga kerja yang tinggi (Gumulya, 2018). UMKM dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tentunya pasti memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri.

Dilihat dari sisi positifnya diketahui dari segi personil bahwa usaha ini tidak menuntut untuk memiliki keterampilan yang tinggi baik itu dalam hal latar belakang maupun wawasan serta pengusaha bebas dalam bertindak dan mengambil keputusan. Dalam hal kekurangannya ialah dari segi sarana dan teknologi yang dimana sering kali *out of date*, mudah di ungguli oleh pesaing dan mengalami kesulitan manajerial maupun finansial dalam perkembangan teknologi (Hartono & Hartomo, 2014). Saat ini, kita hidup di era digital yang dimana perkembangan teknologi dari periode ke periode selalu bertumbuh dengan cepat, salah satunya ialah komputer.

Pada dasarnya, dengan adanya teknologi sendiri seperti komputer itu memiliki tujuan untuk mempermudah urusan manusia, baik dalam hal bisnis maupun yang lainnya. Akan tetapi, banyak dari pelaku UMKM yang masih belum memaksimalkan perkembangan teknologi tersebut. Hal tersebut terjadi karena minimnya pendidikan, seperti halnya dalam melakukan pencatatan akuntansi. Para pengusaha merasa berat dalam hal melakukan pencatatan akuntansi bahkan untuk membuat laporan

keuangan dan menganggap bahwa proses tersebut tidak terlalu penting untuk diterapkan (Andhika & Damayanti, 2017).

Dalam menjalankan suatu bisnis, dengan adanya laporan keuangan dapat membantu pengusaha mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Sama halnya dengan tentara yang berperang tanpa senjata tentu akan sia-sia jika menjalankan usaha tanpa adanya sistem laporan keuangan. Melalui laporan keuangan, seorang pengusaha dapat memantau bisnisnya serta dapat membantu dalam pengembangan usahanya melalui evaluasi terhadap kondisi keuangan dari periode ke periode.

Salah satu entitas UMKM yang terletak di Batam, yaitu Kopi Mitra Bersama yang bergerak di bidang jasa kedai kopi, telah beroperasi selama 5 tahun, namun belum memaksimalkan teknologi informasi terutama sistem informasi akuntansi yang mampu menghasilkan laporan keuangan. Apabila dengan adanya sistem akuntansi komputerisasi, tentunya akan sangat membantu pengusaha dalam hal mengembangkan usahanya dengan mengetahui hasil laporan akuntansi yang relevan dan handal. Dalam Maryanti *et al.* (2018) menyatakan bahwa pada UMKM sendiri, sumber daya entitas itu sangat terbatas dimana pendiri perusahaan terkadang langsung bertindak mencampuri sebagai manajer.

Adapun cara manual yang diterapkan oleh Kopi Mitra Bersama yang dimana hanya berpatokan pada nota penjualan dengan total akumulasi per tanggal pada nota rekapan. Pengakuan pendapatan diakui dengan metode *cash basis*. Biaya-biaya yang terjadi pada periode-periode tidak dilakukan pencatatan saat kas dikeluarkan, yang menyebabkan pengusaha hanya fokus

pada penerimaan kas tanpa memperhatikan biaya yang terjadi saat itu, seperti biaya air dan listrik, keamanan, dan lainnya. Selain itu, pendataan persediaan yang digunakan juga tidak diterapkan pada usaha ini. Hal ini menyebabkan pengusaha tidak dapat mengetahui kondisi yang sebenarnya seperti laba atau rugi yang terjadi pada usahanya. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk membuat sistem informasi akuntansi dengan judul **“Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi pada Kedai Kopi Mitra Bersama”** yang dapat bermanfaat bagi penggunaannya.

Tujuan dari studi ini terbagi menjadi beberapa tujuan yang diharapkan mampu membantu pengusaha dalam mengatasi permasalahannya, sebagai berikut:

- 1) Merancang sistem informasi akuntansi sederhana atau mudah dimengerti yang dimulai dari penginputan transaksi hingga penyajian laporan keuangan dengan basis *Microsoft Office Access*;
- 2) Melakukan pengamatan, memahami, serta mengetahui apakah sistem yang dirancang dapat membantu, diimplementasikan serta berjalan secara efektif dan efisien.

Manfaat yang diharapkan dari studi ini adalah dapat membantu pengusaha dalam proses pencatatan akuntansi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sederhana yang relevan dan handal dan yang pentingnya mudah dimengerti. Selain itu, diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pemilik usaha dalam pengambilan keputusan. Di sisi akademisi, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi, dan mampu memberikan wawasan dan

informasi tambahan mengenai perbandingan antara ilmu teori yang dipelajari dengan praktik di lapangan.

Metode

Dalam melakukan perancangan sistem informasi akuntansi, salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilannya terletak pada teknik pengumpulan data. Perancangan ini menggunakan data primer, yang dimana penulis secara langsung memperoleh informasi terkait entitas dari pemilik usaha. Teknik pengumpulan data dalam Radjab dan Jam'an (2017) terkait penggunaan data primer tersebut terdiri atas 2, yaitu wawancara dan survei, serta dengan observasi. Penjelasan hal-hal yang dilakukan penulis pada 2 teknik pengumpulan data tersebut ialah sebagai berikut:

- 1) Teknik wawancara dan survei
Pertama, penulis melakukan survei terhadap lokasi kerja dengan melakukan wawancara yang menanyakan secara lisan kepada pemilik usaha terkait sejarah perusahaan, aktivitas bisnis yang dijalankan serta aktivitas keseharian operasional.

- 2) Teknik observasi

Selanjutnya, penulis menggunakan metode mengamati secara langsung terkait proses kerja, dan gejala-gejala alam seperti perilaku manusia dalam menanggapi sesuatu.

Kopi Mitra Bersama merupakan suatu entitas yang bergerak di bidang jasa makanan dan minuman dalam aktivitas operasional sehari-harinya. Entitas ini telah beroperasi kurang lebih 5 tahun yang berlokasi di Komplek Pasar Mitra Raya Blok E No. 5&6, Batam per tahun 2015 oleh ibu Yanti, dengan belum adanya pengaplikasian sistem akuntansi. Aktivitas operasional Kopi Mitra Bersama dilakukan setiap hari

tanpa melihat ada atau tidaknya hari libur nasional. Entitas ini mulai melaksanakan aktivitasnya dari jam 06.00-14.00 WIB. Adapun durasi dalam melakukan studi ini yaitu terlampir pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Studi,

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Survei lokasi, kunjungan, observasi, dan wawancara																					
2	Konsultasi, penyusunan, dan pengajuan proposal																					
3	Perancangan sistem akuntansi komputersasi																					
4	Simulasi sistem akuntansi komputersasi																					
5	Implementasi dan perbaikan sistem																					
6	Pembuatan laporan dan artikel																					
7	Virtual Meeting																					
8	Finalisasi laporan dan artikel																					

sumber: Data diolah (2020).

Pembahasan

Sistem akuntansi yang dirancang pun diimplementasikan agar dapat mengetahui kekurangan yang ada dan memperbaikinya menjadi lebih baik melalui saran serta masukan-masukan yang diterima dari pemilik terhadap sistem yang telah dirancang. Implementasi sistem bersama dengan pemilik diimplementasikan sesuai jadwal. Jadwal implementasi terbagi ke dalam lima tahap implementasi dengan tanggal yang berbeda-beda.

1) Implementasi Pertama (08 November 2020)

Pada implementasi pertama, penulis memberikan gambaran pada sistem akuntansi yang telah dirancang. Implementasi dijelaskan melalui menu utama sistem yang terdiri atas tiga sub menu, yaitu sub menu *database*, transaksi, serta laporan. Setelah itu, penulis menjelaskan fungsi masing-masing fitur dan cara penginputan pada sub menu pertama yaitu *database*. Pengumpulan data yang berhubungan juga dilakukan pada tahap ini. Data yang terkumpul hanya faktur penjualan dan pembelian. Di awal tahap ini, kesulitan yang dihadapi ialah dalam hal pengenalan awal

sistem dimana pemilik masih awam terhadap sistem pencatatan akuntansi sehingga masih belum terbiasa pada penginputan.

2) Implementasi Kedua (15 November 2020)

Pada implementasi kedua, penulis menjelaskan sub menu yang kedua yaitu sub menu transaksi. Pada sub menu ini, penulis menjelaskan fungsi masing-masing fitur yang ada serta menjelaskan cara penginputan pada transaksi usaha. Data pada transaksi usaha ini pun diinput dengan melihat faktur penjualan serta pembelian. Di tahap kedua ini, penulis juga menjelaskan mengenai perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus yang disertai dengan penjelasan mengenai peletakan masing-masing daftar akun dan perbedaan debit dan kredit untuk setiap transaksi yang terjadi.

3) Implementasi Ketiga (22 November 2020)

Pada implementasi ketiga, penulis memantau transaksi yang telah diinput sebelumnya, serta menjelaskan biaya-biaya yang muncul yang harus diakui tiap bulan. Setelah itu, penulis menjelaskan sub menu yang ketiga yaitu sub menu laporan. Pada sub menu ini, penulis menjelaskan fungsi masing-masing fitur yang ada, dan kegunaan masing-masing laporan keuangan. Penulis juga menjelaskan cara membaca laporan keuangan, dan di tahap ini ditemukan kekeliruan pada laporan pembelian dan penjualan sehingga menyebabkan sistem harus direvisi agar dapat menghasilkan informasi yang benar dan akurat.

4) Implementasi Keempat (05 Desember 2020)

Pada implementasi keempat, penulis memberikan sistem akuntansi yang telah diperbaiki, dan dijelaskan kembali mengenai sub menu yang ketiga, yaitu pada laporan keuangan.

Selain itu, penulis juga memantau kembali pencatatan transaksi yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman pemilik terhadap sistem akuntansi tersebut.

5) Implementasi Kelima (13 Desember 2020)

Pada implementasi kelima, penulis menyerahkan sistem akuntansi yang telah ditambahkan fitur *login* agar sistem akuntansi tetap aman. Pada tahap ini, pemilik sudah tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem akuntansi.

Adapun pada tanggal 27 Januari 2020, *virtual meeting* pun dilaksanakan bersama dengan dosen pembimbing. Pada *virtual meeting* ini digunakan dengan memanfaatkan aplikasi Ms. Teams. Pembahasan yang dilakukan pada *meeting* ini berkaitan dengan sistem informasi akuntansi yang telah dirancang sesuai keinginan pemilik, dan telah diimplementasikan. Sistem yang dirancang memudahkan pemilik mengetahui kondisi keuangan entitas terutama laba/rugi periode tertentu.

Luaran pada sistem informasi



Gambar 1 Tampilan Login, sumber: Data diolah (2020).

A. Menu Utama

Pada awal halaman setelah melakukan *login*, tampilan yang akan muncul berupa menu utama pada

sistem informasi akuntansi berbasis Ms. Access ini. Menu utama ini terdiri-dari beberapa sub menu, yaitu sub menu *database*, transaksi, serta laporan. Ini memiliki tujuan agar pengguna dapat secara langsung mengoperasikan kegiatan yang diinginkan.



Gambar 2 Sub Menu Database, sumber: Data diolah (2020).



Gambar 3 Sub Menu Transaksi, sumber: Data diolah (2020).

Gambar 4 Sub Menu Laporan, sumber: Data diolah (2020).

B. Sub Menu Database

Sub menu database memiliki fungsi yaitu sebagai basis data dimana data-data tersebut berasal dari pengguna yang di input dan di simpan pada sebuah sistem sehingga dapat diakses sesuai kebutuhan secara elektronik.

1) *Chart of Account* (Daftar Akun)

Pada menu ini memuat daftar akun yang berfungsi untuk

memudahkan pencatatan dengan mengidentifikasi setiap pencatatan transaksi yang dilakukan agar menjadi lebih ringkas dan praktis.

Gambar 5 Form Chart of Account (Daftar Akun),
sumber: Data diolah (2020).

KOPI MITRA BERSAMA CHART OF ACCOUNT BEGINNING BALANCE					
Acc. Head No	Acc. Head Name	Acc. Detail No	Acc. Detail Name	Beginning Balance	
1100	Current Asset	1101	Kas	0.00	
1100	Current Asset	1102	Bank	0.00	
1100	Current Asset	1103	Piutang Usaha	0.00	
1100	Current Asset	1104	Piutang Karyawan	0.00	
1100	Current Asset	1105	Piutang Lain-lain	0.00	
1100	Current Asset	1106	Uang Muka Sewa	0.00	
1100	Current Asset	1107	Penjualan	0.00	
1100	Current Asset	1108	Ayut Silang	0.00	
1200	Non-Current Asset	1201	Peralatan Usaha	0.00	
1200	Non-Current Asset	1202	Peralatan Kantor	0.00	
1200	Non-Current Asset	1203	Bangunan	0.00	
1700	Non-Current Asset	1204	Akumulasi Penyusutan Bangunan	0.00	
1200	Non-Current Asset	1205	Akumulasi Penyusutan Peralatan Usaha	0.00	
1200	Non-Current Asset	1206	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	0.00	
2100	Current Liability	2101	Hutang Usaha	0.00	
2100	Current Liability	2102	Hutang Gaji	0.00	
2100	Current Liability	2103	Hutang Utilitas	0.00	
2100	Current Liability	2104	Hutang Pajak	0.00	
2100	Current Liability	2105	Pendapatan Terima Di Muka	0.00	
2100	Current Liability	2106	Hutang Lain-lain	0.00	
3100	Capital	3101	Modal Usaha	0.00	
3100	Capital	3102	Laba/Rugi Tahun Berjalan	0.00	
3100	Capital	3103	Laba Ditahan	0.00	
3100	Capital	3104	Drawing	0.00	
4100	Revenue	4101	Pendapatan Usaha	0.00	
5100	Cost of Goods Sold	5101	Harga Pokok Penjualan	0.00	

Gambar 6 Daftar Chart of Account (Daftar Akun),
sumber: Data diolah (2020).

2) *Inventory (Persediaan)*
Pada menu persediaan memuat daftar persediaan yang dilakukan dengan menginput barang-barang yang dipakai dalam proses operasional entitas.

Gambar 7 Form Inventory (Persediaan),

sumber: Data diolah (2020).

KOPI MITRA BERSAMA INVENTORY LIST						
Code	Name Item	Qty	Unit	Unit Price	Total	Type
1001	TELUR AYAM KAMPUNG (PAPAN-BUTIR)	30	BUTIR	5,000.00	Rp150,000	MAKANAN
1002	KOPIS BUBUK (BES GRAMA)	300	GRAM	60.00	Rp18,000	MINUMAN
1003	TEH CLIP (BES SACHET)	100	SACHET	200.00	Rp20,000	MINUMAN
1004	MEAD (BES GRAMA)	1000	GRAM	150.00	Rp150,000	MINUMAN
1005	SUSA KENTAL MAMIS (BES-GRAM)	400	GRAM	38.00	Rp15,200	MINUMAN
1006	SIKA BAKING (BES-GRAM)	24	KG	5,000.00	Rp120,000	MINUMAN
1007	TEH BUNGA STANAL (BES-HKG)	24	KG	5,000.00	Rp120,000	MINUMAN
1008	POCARI SWEAT BROWN (BES-KG)	24	KG	5,000.00	Rp120,000	MINUMAN
1009	GRAND KELLY STANAL (BES-KG)	24	KG	5,000.00	Rp120,000	MINUMAN
1010	LANATRA PROFESSOR CAP BANGKAL BROWN (BES-KG)	24	KG	5,000.00	Rp120,000	MINUMAN
1011	GULA (BES-GRAM)	3000	GRAM	12.00	Rp36,000	LAIN-LAIN
1012	KECAP ASIN (BES-ML)	600	ML	20.00	Rp12,000	LAIN-LAIN

Gambar 8 Daftar Inventory (Persediaan),
sumber: Data diolah (2020).

3) *Asset (Aset)*
Pada menu aset memuat daftar aset tetap yang digunakan dalam operasional entitas. Informasi terkait penginputan menu aset terdiri atas kode dan nama aset tetap, harga perolehan, umur ekonomis (tahun), serta tanggal pembelian aset tetap, dan memo.

Gambar 9 Form Asset (Aset),
sumber: Data diolah (2020).

6100	Expense	6101	Biaya Gaji	0.00
6100	Expense	6102	Biaya Sewa	0.00
6100	Expense	6103	Biaya Utilitas	0.00
6100	Expense	6104	Biaya Pajak	0.00
6100	Expense	6105	Biaya Penyusutan Peralatan Usaha	0.00
6100	Expense	6106	Biaya Penyusutan Peralatan Kantor	0.00
6100	Expense	6107	Biaya Penyusutan Bangunan	0.00
6100	Expense	6108	Biaya Administrasi Bank	0.00
7100	Other Expense	7101	Biaya Lain-lain	0.00
8100	Other Income	8101	Pendapatan Lain-lain	0.00
				0.00

22 January 2021 00:03 01 January 2015 PERALATAN KANTOR Rp5,000,000 Page 1 of 1

22 January 2021 Page 1 of 1

Gambar 10 Daftar Asset (Aset),
sumber: Data diolah (2020).

4) *Menu*
Pada menu ini memuat daftar menu mengenai makanan atau minuman yang dijual oleh entitas. Informasi terkait penginputan menu ini terdiri atas kode dan nama menu yang dijual, serta dengan harga jual. Selain itu, juga terdapat penginputan mengenai informasi bahan-bahan yang diperlukan agar bisa menghasilkan suatu menu tersebut.

Gambar 11 Form Menu,
sumber: Data diolah (2020).

Code	Name Menu	Price
M001	TELUK 1/2 MATANG	Rp5,000
M002	KOPI O (CANGKUR)	Rp9,000
M003	KOPI O (GLAS)	Rp15,000
M004	KOPI SUSU	Rp18,000
M005	TEH O	Rp15,000
M006	TEH SUSU	Rp18,000
M007	MILK	Rp17,000
M008	MILK SUSU	Rp20,000
M009	AQUA BOTOL 600ML	Rp5,000
M010	TEH BUNGA (330ML)	Rp9,000
M011	POCARI SWFAT (330ML)	Rp9,000
M012	GRASS JELLY DRINK (330ML)	Rp9,000
M013	LARUTAN PENYEGAR CAP BADAQ (330ML)	Rp9,000

Gambar 12 Daftar Menu,
sumber: Data diolah (2020).

5) *Supplier* (Pemasok)
 Pada menu pemasok memuat daftar pemasok entitas yang berguna untuk memberi informasi terkait individu ataupun perusahaan yang dimanfaatkan oleh entitas dalam pembelian persediaan. Informasi terkait penginputan menu ini ialah kode, nama, nomor telepon, dan alamat.

Gambar 13 Form Supplier
(Pemasok),
sumber: Data diolah (2020).

Code	Name Supplier	Phone	Address
S001	CASH	-	PASAR MITRA RAYA

Gambar 14 Daftar Supplier
(Pemasok),
sumber: Data diolah (2020).

6) *Customer* (Pelanggan)
 Pada menu pelanggan memuat daftar pelanggan yang bertujuan

untuk memberikan informasi terkait pelanggan yang membeli makanan atau minuman yang dijual oleh entitas. Informasi terkait penginputan menu ini adalah kode, nama, telepon, dan alamat pelanggan.

Gambar 15 Form Customer
(Pelanggan),
sumber: Data diolah (2020).

Code	Name Customer	Phone	Address
C001	CASH	-	-

Gambar 16 Daftar Customer
(Pelanggan),
sumber: Data diolah (2020).

7) *Employee* (Karyawan)
 Pada menu ini memuat daftar karyawan yang memiliki fungsi untuk memberikan informasi terkait orang yang bekerja dalam suatu entitas. Ia juga bertanggung jawab atas operasional entitas. Informasi terkait penginputan menu ini terdiri atas nomor karyawan, nama, telepon, dan juga alamat.

Gambar 17 Form Employee
(Karyawan),
sumber: Data diolah (2020).

No	Name Employee	Phone	Address
E001	KASIR	-	-

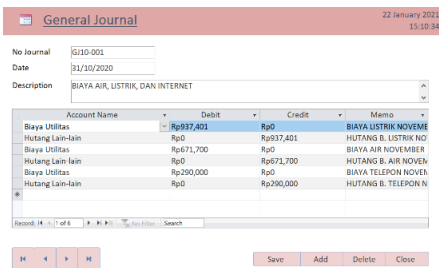
Gambar 18 Daftar Employee
(Karyawan),
sumber: Data diolah (2020).

C. Sub Menu Transaksi

Sub menu transaksi memiliki fungsi untuk untuk melakukan pencatatan transaksi dengan mengidentifikasi daftar jurnal pada setiap peristiwa yang berhubungan dengan operasional entitas.

1) *General Journal* (Jurnal Umum)

Pada menu ini berfungsi untuk mencatat transaksi pada suatu periode yang tidak memiliki hubungan dengan jurnal khusus (pembelian, penjualan, penerimaan dan pengeluaran kas), seperti transaksi penyesuaian, dan lainnya.

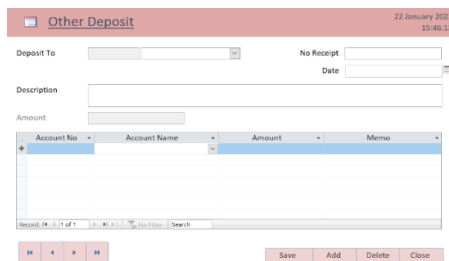


Gambar 19 *Form General Journal* (Jurnal Umum)

sumber: Data diolah (2020).

2) *Other Deposit* (Penerimaan Lainnya)

Pada menu ini berfungsi untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas selain transaksi yang berhubungan dengan penjualan, seperti penerimaan atas sewa *stand*, atau yang lainnya.



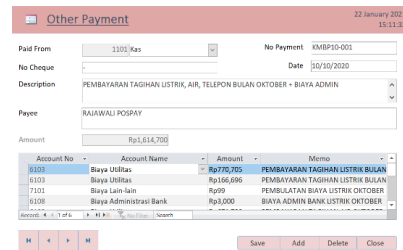
Gambar 20 *Form Other Deposit* (Penerimaan Lainnya),

sumber: Data diolah (2020).

3) *Other Payment* (Pengeluaran Lainnya)

Pada menu ini berfungsi untuk mencatat transaksi yang berhubungan

dengan pembayaran lainnya selain transaksi yang berhubungan dengan pembelian, seperti pembayaran untuk keamanan, atau yang lainnya.

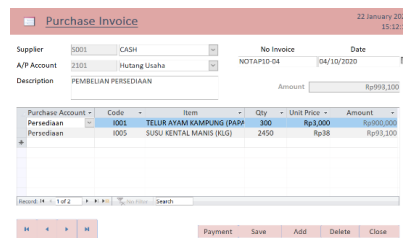


Gambar 21 *Form Other Payment* (Pengeluaran Lainnya),

sumber: Data diolah (2020).

4) *Purchase Invoice* (Faktur Pembelian)

Pada menu ini berfungsi untuk mencatat segala transaksi yang memiliki hubungan dengan pembelian persediaan.

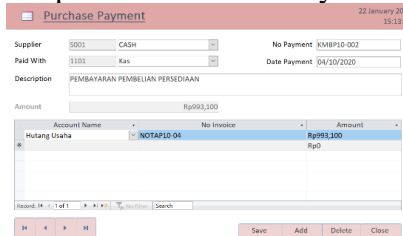


Gambar 22 *Form Purchase Invoice* (Faktur Pembelian),

sumber: Data diolah (2020).

5) *Purchase Payment* (Pembayaran Pembelian)

Pada menu ini memiliki fungsi untuk mencatat pembayaran terhadap pembelian yang dilakukan sebelumnya dimana tercatat dari faktur pembelian sebelumnya.



Gambar 23 *Form Purchase Payment* (Pembayaran Pembelian),

sumber: Data diolah (2020).

6) *Sales Invoice* (Faktur Penjualan)

Pada menu ini memiliki fungsi untuk mencatat segala transaksi yang

berhubungan dengan penjualan yang dilakukan oleh entitas.

Sales Account	Code	Menu	Qty	Unit Price	Amount
Pendapatan Usaha	M001	TELUR 1/2 MATANG	6	Rp5,000	Rp30,000
Pendapatan Usaha	M010	TEH BUNGA (330ML)	2	Rp9,000	Rp18,000
Pendapatan Usaha	M009	AGUR BOKOL (300ML)	1	Rp9,000	Rp9,000
Pendapatan Usaha	M008	MILK SUSU	3	Rp20,000	Rp60,000
Pendapatan Usaha	M001	TELUR 1/2 MATANG	8	Rp5,000	Rp40,000
Pendapatan Usaha	M004	KOPI SUSU	3	Rp18,000	Rp54,000
Pendapatan Usaha	M003	KUPI O (GELAS)	1	Rp15,000	Rp15,000
Pendapatan Usaha	M011	POKOK SWEAT (330ML)	2	Rp9,000	Rp18,000
Pendapatan Usaha	9999	POKOK SWEAT (330ML)	3	Rp10,000	Rp30,000

Gambar 24 Form Sales Invoice (Faktur Penjualan),

sumber: Data diolah (2020).

7) **Sales Receipt (Penerimaan Penjualan)**

Pada menu ini memiliki fungsi untuk mencatat penerimaan atas penjualan yang terjadi dimana yang sudah tercatat dari faktur penjualan sebelumnya.

Account Name	No Invoice	Amount
Pulang Usaha	NOTA10 001	Rp810,000
		Rp0

Gambar 25 Form Sales Receipt (Penerimaan Penjualan),

sumber: Data diolah (2020).

D. **Sub Menu Laporan**

Pada sub menu laporan memiliki fungsi dalam hal penyajian laporan keuangan dari hasil pencatatan transaksi yang dilakukan pada sub menu transaksi. Dalam praktik SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam Ikatan Akuntan Publik (2018) menyatakan bahwa terdapat tiga macam laporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi), serta catatan atas laporan keuangan.

Pada sub menu ini, penulis menambahkan *form user* untuk mendaftarkan *user id* dan *password*. Ini bertujuan sebagai autentikasi pengguna dengan hak akses yang

ditetapkan oleh pemilik. Tampilan *form user* adalah sebagai berikut:

Gambar 26 Form User,
sumber: Data diolah (2020).

1) **Trial Balance (Neraca Saldo)**

Ini bertujuan untuk menampilkan informasi terkait saldo akhir pencatatan transaksi pada periode tertentu yang telah diinput dan diklasifikasikan ke dalam masing-masing akun sebelumnya dengan sasaran untuk mengetahui apakah data yang telah diinput telah menunjukkan saldo yang seimbang antara debit dengan kredit. Pada laporan ini mengandung informasi yaitu nomor dan nama akun, serta saldo debit dan kredit yang harus seimbang atau mempunyai selisih nol.

Expense		
Biaya Gaji		Rp0
Biaya Sewa		Rp0
Biaya Utilitas		Rp0
Biaya Pajak		Rp0
Biaya Penyusutan Peralatan Usaha		Rp0
Biaya Penyusutan Peralatan Kantor		Rp0
Biaya Penyusutan Bangunan		Rp0
Biaya Administrasi Bank		Rp0
Sub Total		Rp0
Other Expense		
Biaya Lain-lain		Rp0
Sub Total		Rp0
Other Income		
Pendapatan Lain-lain		Rp0
Sub Total		Rp0
Laba (Rugi) Bersih		Rp0

Gambar 27 Neraca Saldo,
sumber: Data diolah (2020).

2) **Ledger (Buku Besar)**

Ini merupakan dasar dari pembuatan laporan laba (rugi), dan posisi keuangan. Buku besar bertujuan untuk menampilkan rincian detail pada masing-masing daftar akun pada periode tertentu sehingga dapat mempermudah pemilik ataupun pembaca informasi laporan keuangan. Informasi yang terkandung pada laporan ini adalah nomor dan nama

akun, tanggal terjadinya suatu transaksi, deskripsi, beserta dengan saldo awal, saldo debit, kredit, dan total.

KOPI MITRA BERSAMA BUKU BESAR sampai dengan					
Date	No Journal	Description	Debit	Kredit	Balance
1101	Ras	Beginning Balance			Rp0
			Rp0	Rp0	Rp0
		TOTAL	Rp0	Rp0	Rp0
1102	Bank	Beginning Balance			Rp0
			Rp0	Rp0	Rp0
		TOTAL	Rp0	Rp0	Rp0

Gambar 28 Buku Besar,
sumber: Data diolah (2020).

3) Laporan Laba (Rugi)

Ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan entitas dimana dapat dilihat dari laba atau rugi yang terjadi pada periode tertentu. Informasi yang terkandung pada laporan ini meliputi keseluruhan terkait pendapatan, harga pokok penjualan, dan biaya.

KOPI MITRA BERSAMA LAPORAN LABA ATAU RUGI sampai dengan		
Keterangan	Amount	
Revenue		
Pendapatan Usaha		Rp0
Sub Total		Rp0
Cost of Goods Sold		
Harga Pokok Penjualan		Rp0
Sub Total		Rp0
7101 Biaya Lain-lain	Rp0	Rp0
8101 Pendapatan Lain-lain	Rp0	Rp0
TOTAL	Rp0	Rp0

Gambar 29 Laporan Laba/Rugi,
sumber: Data diolah (2020).

4) Laporan Perubahan Modal

Ini bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan peningkatan ataupun penurunan modal entitas akibat operasi entitas pada periode tertentu, dimana entitas mengalami kemunduran apabila modal awal lebih besar daripada modal akhir.

KOPI MITRA BERSAMA LAPORAN PERUBAHAN MODAL sampai dengan		
Keterangan	Amount	
Modal Awal		Rp0
Laba (Rugi) Bersih	Rp0	
Penarikan Modal	Rp0	
(Kenaikan)/Penurunan Modal		Rp0
Modal Akhir		Rp0

Gambar 30 Laporan Perubahan Modal,

sumber: Data diolah (2020).

5) Laporan Posisi Keuangan

Laporan ini adalah hasil setelah laporan laba/rugi dan perubahan modal. Adapun informasi yang disajikan yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada periode tertentu. Tujuan dari laporan ini yaitu untuk mengetahui kondisi serta dapat dijadikan sebagai patokan dalam menganalisis finansial entitas dan membuat keputusan bisnis. Saldo yang dihasilkan pada laporan ini yakni berupa akumulasi dari saldo awal, serta transaksi yang telah dilakukannya pencatatan dan pengklasifikasian daftar akun pada periode tertentu.

Kewajiban dan Ekuitas Current Liability Hutang Usaha Hutang Gaji			
			Rp0
			Rp0
M003	KOPI O (GELAS)	1	Rp15,000
M004	KOPI SUSU	5	Rp90,000
M004	KOPI SUSU	1	Rp18,000
M006	TEH SUSU	2	Rp36,000
M007	MILK	1	Rp34,000
M008	MILK SUSU	3	Rp90,000
M008	MILK SUSU	5	Rp150,000
M009	ACQUA BOTOL 600ML	2	Rp10,000
M009	ACQUA BOTOL 600ML	1	Rp5,000
M009	ACQUA BOTOL 600ML	4	Rp20,000
M010	TEH BUNGA (330ML)	2	Rp18,000
M011	POCARI SWEAT (330ML)	2	Rp36,000
M012	GRASS JELLY DRINK (330ML)	3	Rp27,000
M013	LARUTAN PENYEGAR CAP BADAQ	1	Rp10,000
M013	LARUTAN PENYEGAR CAP BADAQ	3	Rp27,000
	Total per Invoice		Rp810,000
	Total per Customer		Rp810,000
	Total		Rp810,000

Gambar 31 Laporan Posisi Keuangan,

sumber: Data diolah (2020).

6) Laporan Pembelian

Laporan ini berfungsi untuk memberikan informasi terhadap pembelian yang dilakukan pada periode tertentu, dan disusun berdasarkan nama pemasok serta tanggal faktur pembelian. Laporan pembelian ini juga bertujuan untuk memudahkan entitas mengetahui faktur pembelian yang belum dibayar ataupun yang telah dibayar.

KOPI MITRA BERSAMA LAPORAN PEMBELIAN 01-Oct-20 sampai dengan 01-Oct-20						
No Invoice	Invoice Date	Description	Invoice Amount	Payment	Prime Owing	
S001	CASH					
INV 001	01/10/2020	BEGINNING BALANCE	Rp5,621,600	Rp5,621,600		Rp0
		Sub Total	Rp5,621,600	Rp5,621,600		Rp0
		Total	Rp5,621,600	Rp5,621,600		Rp0

Gambar 32 Laporan Pembelian,
sumber: Data diolah (2020).

7) Laporan Penjualan

Laporan ini berfungsi untuk memberikan informasi terhadap penjualan yang dilakukan pada periode tertentu, dan disusun berdasarkan nama pelanggan serta nomor dan tanggal faktur penjualan. Selain itu, juga untuk menginformasikan pemilik entitas untuk mengetahui seberapa banyak penjualan yang terjadi per hari.

Invoice Date	No Invoice	Code	Menu	Qty	Invoice Amount
01/10/2020	NOTA10-001	M001	TELUR 1/2 MATANG	8	Rp120,000
		M001	TELUR 1/2 MATANG	3	Rp15,000
		M001	TELUR 1/2 MATANG	12	Rp60,000
		M001	TELUR 1/2 MATANG	6	Rp30,000
		M003	KOPI O (GELAS)	5	Rp75,000

Gambar 33 Laporan Penjualan,
sumber: Data diolah (2020).

8) Laporan Persediaan

Laporan ini bertujuan untuk mengetahui kuantitas persediaan yang dibeli dan terpakai pada periode tertentu. Adapun tujuan lain yaitu agar persediaan antara fisik dengan pencatatan dapat terpantau.

Date	Code	Menu	In	Out	Balance
01/10/2020	-	-	180	0	180
01/10/2020	M001	TELUR 1/2 MATANG	0	45	-45
			180	45	135

Gambar 34 Laporan Persediaan,
sumber: Data diolah (2020).

9) Laporan Harga Persediaan Detail

Laporan ini bertujuan untuk memberikan detail penjelasan terkait

harga pembelian yang dilakukan serta harga kotor penjualan yang terjadi.

Date	Code	Menu	In	Amount In	Out	Amount Out	Qty	Balance
01/10/2020	-	-	180	540,000.00	0	0.00	180	540,000.00
01/10/2020	M001	TELUR 1/2 MATANG	0	0.00	45	135,000.00	-45	-135,000.00
			180	540,000.00	45	135,000.00	135	405,000.00

Gambar 35 Laporan Harga Persediaan Detail,
sumber: Data diolah (2020).

10) Laporan Jurnal Umum

Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi atas dilakukannya penyesuaian transaksi jurnal umum pada periode tertentu.

No Journal	Date	Description	Account Name	Debit	Credit
				Rp0	Rp0

Gambar 36 Laporan Jurnal Umum,
sumber: Data diolah (2020).

Simpulan

Dengan sistem informasi akuntansi yang dirancang dan telah diimplementasikan tersebut mampu dipahami dengan baik oleh pemilik, serta dapat membantu pemilik mengetahui informasi atau data yang berhubungan dengan operasional perusahaan serta informasi keuangan yang lebih terstruktur, akurat, serta handal. Saran yang dapat penulis berikan kepada entitas Kopi Mitra Bersama yakni agar dapat menggunakan sistem informasi akuntansi ini secara berkelanjutan. Tujuannya yaitu agar pemilik usaha dapat mengetahui kondisi bisnis dan keuangan usaha, sehingga mampu mengambil keputusan yang lebih tepat. Selain itu, penulis juga memberikan saran agar bukti transaksi pada periode berlangsungnya itu wajib disimpan agar dapat meminimalisir kesalahan

yang mungkin dapat terjadi. Adapun sistem informasi akuntansi ini harus dilakukan *back up* pada file agar dapat mencegah kerusakan atau hilangnya data. Rekomendasi untuk penulis selanjutnya adalah dapat menambahkan laporan arus kas sehingga dapat membantu pemilik usaha pemasukan dan pengeluaran kas secara langsung yang terjadi pada periode tertentu.

Penulis berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung dalam studi ini, terutama pihak pemilik usaha, dosen pembimbing, dan semua dosen prodi akuntansi serta rektor dan wakil rektor Universitas Internasional Batam, dan seluruh teman penulis yang telah memberikan dukungan dalam proses pengerjaan studi ini.

Daftar Pustaka

- Andhika, Y. H., & Damayanti, T. W. (2017). Niat melakukan pencatatan akuntansi pada usaha kecil menengah: Pengetahuan akuntansi atukah herding? *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), 331–346. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i2.664>
- Gumulya, D. (2018). Identifikasi keunggulan dan kelemahan UMKM Banten berbasis produk kriya. *Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain*, 14(2), 19–34. <https://doi.org/10.25105/dim.v14i2.2865>
- Hartono, & Hartomo, D. D. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(1), 15–30. <https://doi.org/10.20961/jbm.v14i1.2678>
- Ikatan Akuntan Publik. (2018). *Standar akuntansi keuangan*

entitas mikro, kecil, dan menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

- Maryanti, S., Wiyati, R., & Thamrin, M. (2018). *Manajemen usaha kecil* (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Radjab, D. E., & Jam'an, D. A. (2017). *Metodologi penelitian bisnis* (1st ed.). Makassar: Lembaga Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.